

Research Article

Civic Education in Organizing Good Citizenship in Junior High School

Devita Kusuma Pratiwi

Universitas Sebelas Maret

E-mail: pradevtaz6@student.uns.ac.id

Mufidah Nur Faizah

Universitas Sebelas Maret

E-mail: fidaais1907@student.uns.ac.id

Suparmi

Universitas Sebelas Maret

E-mail: suparmip@staff.uns.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 24, 2025

Revised : December 9, 2025

Accepted : January 6, 2026

Available online : January 30, 2026

How to Cite: Devita Kusuma Pratiwi, Mufidah Nur Faizah, & Suparmi. (2026). Civic Education in Organizing Good Citizenship in Junior High School. *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.113>

Abstract

This literature study aims to encourage and improve the understanding of Civic Education in regulating and realizing Good Citizenship among junior high school students. Good Citizenship is defined comprehensively, covering Civic Knowledge, Civic Skills, and Civic Disposition, as well as covering the main objectives of national education based on Pancasila. The results of this study show that Civic Education plays a crucial role in shaping Good Citizenship, encouraging independence in learning, and instilling social values based on Pancasila. The implementation of Civic Education must be comprehensive and contextual, emphasizing practical aspects such as the development of critical and rational thinking and psychomotor aspects. However, this literature study found many gaps in implementation, where learning methods and school environmental factors need to be optimized through a modern approach, one of which is based on the current curriculum, with the hope of producing intelligent, moral students who are actively involved in participating in social and national life.

Keywords: Civic Education, Good Citizenship, Junior High School, Character Education, Pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatur Good Citizenship di SMP

Abstrak

Penelitian metode literatur ini memiliki maksud tujuan untuk mendorong serta meningkatkan pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengatur dan mewujudkan Good Citizenship pada siswa SMP. Good Citizenship didefinisikan secara keseluruhan, mencakup Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic Disposition, serta mencakup tujuan utama pada pendidikan nasional yang

berlandaskan Pancasila. Hasil studi ini memperlihatkan hasilnya bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki sebuah peran krusial dalam pembentukan Good Citizenship, mendorong kemandirian dalam belajar, serta menanamkan nilai-nilai sosial yang berlandaskan Pancasila. Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan harus bersifat menyeluruh dan terkonteks, menekankan praktik nyata seperti pengembangan berpikir secara kritis dan rasional serta aspek psikomotorik. Namun, pada studi literatur ini ditemukan banyaknya kesenjangan implementasi di mana metode pembelajaran dan faktor lingkungan sekolah yang perlu dioptimalisasikan melalui pendekatan modern, salah satunya dengan berbasis Kurikulum saat ini, dengan harapan untuk dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas, bermoral, serta bergerak aktif dalam berpartisipasi pada keikutsertaan kehidupan dalam bermasyarakat dan bernegara.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Good Citizenship, SMP, Pendidikan Karakter, Pancasila.

PENDAHULUAN

Seluruh sistem Pendidikan di Indonesia memiliki maksud dengan tujuan untuk mengembangkan dan menonjolkan bakat peserta didik agar menjadi seorang manusia yang kreatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi seorang warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). *Good Citizenship* dapat dibentuk melalui partisipasi dalam budaya lokal (etnopedagogi) (Aulia & Wicaksono, 2025). *Good Citizenship* adalah cerminan warga negara yang baik dan tidak hanya mematuhi hukum, tetapi juga memiliki sebuah pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan sikap atau disposisi kewarganegaraan.

Kemampuan ini mencakup pada tujuan pengembangan beberapa komponen penting seperti *pengetahuan kewarganegaraan, watak kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, kompetensi kewarganegaraan, rasa percaya diri kewarganegaraan, dan komitmen* yang bermuara pada kemampuan integratif yaitu, *well informed and reasoned decision-making* (Cahyani & Dewi, 2021). Sehingga *good citizenship* menjadi tujuan utama sebuah pendidikan karakter dan kewarganegaraan untuk para peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Perilaku *good citizenship* pada siswa SMP diukur dari segi sejauh mana siswa SMP memiliki sebuah pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kewarganegaraan yang memadai untuk dapat berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam lingkup masyarakat sosial maupun warga sekolah (Ikhwan, 2023). Perilaku *good citizenship* sangat erat kaitannya dengan bagaimana mereka melakukan pendalaman nilai-nilai karakter sosial, dan hukum pada keseharian warga, baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Pada dimensi pengetahuan berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap konsep dasar negara seperti memahami hak dan kewajiban, mengenal aturan dan hukum, memahami demokrasi, dan toleransi. Pada dimensi keterampilan berkaitan dengan kemampuan siswa untuk bertindak dan berpartisipasi. Setelah itu, terdapat dimensi karakter atau dapat disebut disposisi, hal ini adalah inti dari *good citizenship* yaitu sikap atau watak yang ditunjukkan siswa.

Ketika perilaku *good citizenship* siswa SMP tinggi ataupun baik, maka hasilnya akan terbentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki integritas moral yang kuat. Sebaliknya, jika *good citizenship* siswa SMP melemah dan buruk, hal ini disebabkan ketika mereka kurang memiliki kesadaran hukum dan tanggung jawab sosial. Perilaku tersebut dapat dilihat dari bagaimana perubahan perilaku yang dialami oleh siswa (Putri, Utaminingsih, & Siswandi, 2023).

Oleh karena itu perilaku dan sikap *good citizenship* sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik di jenjang manapun, termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu komponen utama yg wajib ada di SMP yang secara konseptual dirancang untuk mengembangkan tiga poin kompetensi utama dan dikaji sebagai disiplin ilmu yaitu, *pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan watak kewarganegaraan* (Ikhwani, 2023). Pendidikan Kewarganegaraan yang diimplementasikan dengan cara yang baik dan benar akan menghasilkan pemahaman yang holistik dan kontekstual, yang di mana siswa bukan cuma paham dengan konsep tersebut, akan tetapi mereka juga akan memahami isi materi secara keseluruhan, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Rizal & Najicha, 2023).

Namun, jika Pendidikan Kewarganegaraan akan menjadi kurang optimal atau buruk ketika metode pembelajaran yang diajarkan masih bersifat konvensional dan hanya berfokus pada transfer pengetahuan, sehingga gagal menerapkan nilai-nilai penting karakter pada siswa. Dalam konteks pendidikan formal, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memegang peran utama sebagai pembentukan karakter diri warga negara. Secara fungsi, pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik serta menjadi sarana pengalaman diri sebagai seorang masyarakat bangsa, baik secara pribadi maupun secara kelompok, sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing (Iyan & Dewi, 2021).

Secara umum Pendidikan Kewarganegaraan memiliki maksud dengan tujuan untuk menghasilkan seorang warga negara yang mempunyai perilaku bijak dan baik (*Smart and Good Citizenship*) yang berkaitan dengan Pancasila dan UUD 1945. Sehingga, dalam mengatur dan mewujudkan *Good Citizenship*, pendidikan kewarganegaraan memiliki keterkaitan dan peranan yang sangat penting. Di sisi lain, maksud dari tujuan adalah untuk menjadikan warga negara yang baik (*good citizens*) (Maftuh dan Sapriya 2005) salah satunya juga dapat diterapkan pada siswa SMP.

Terdapat kaitan yang sangat erat antara Pendidikan Kewarganegaraan dan *Good Citizenship*, karena Pendidikan Kewarganegaraan mengaitkan dengan nilai-nilai dasar negara dalam perilaku sehari-hari para peserta didik. Studi ini menunjukkan, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memberikan sebuah dorongan dalam membangun kemandirian siswa SMP dalam pembentukan peserta didik yang memiliki kemandirian dalam belajar dan merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam mewujudkan perilaku *Good Citizenship* dalam lingkup bermasyarakat (Putri et al, 2023). Namun, meskipun Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran sentral dalam mewujudkan *Good Citizenship*, masih sering ditemukan kesenjangan (gap) dalam realitas dan idealitas implementasi. Contohnya, studi kasus yang ditunjukkan oleh anak SMP seperti perilaku bullying yang menunjukkan bahwa meskipun Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting, lingkungan sekolah belum sepenuhnya mendukung dari apa yang sudah ditandai dengan masih banyaknya anak didik yang bertolak belakang dari nilai-nilai moral dan etika (Siregar et al, 2023).

Kesenjangan inilah yang menimbulkan sebuah rumusan masalah, 1.) Bagaimana peran dan pengaruh implementasi masalah antara Pendidikan Kewarganegaraan dan *Good Citizenship* pada siswa Sekolah Menengah Pertama, 2.) Bagaimana cara meningkatkan perilaku *Good Citizenship* pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama berlandaskan Pendidikan Pancasila. Tujuan dari penelitian literatur ini yaitu untuk mendorong dan meningkatkan serta memperkuat pemahaman dalam perilaku *Good Citizenship* yang dilandasi oleh Pendidikan Kewarganegaraan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dan diterapkan dalam penelitian yang kami tulis ini adalah metode literatur review. Metode penelitian literatur review atau kajian literatur adalah kumpulan artikel tertulis dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menjelaskan teori dan informasi dari masa lalu maupun saat ini, serta mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang diperlukan (Creswell John W., 2024). Proses penelitian diawali dengan mencari artikel jurnal yang relevan melalui Google Scholar dan Publish or Perish yang diterbitkan 5 tahun belakang dimulai dari tahun 2020-2025 dengan kata kunci Pendidikan Kewarganegaraan, *Good Citizenship*, SMP, Karakter Siswa, dan Pancasila yang kemudian terbentuk sebuah judul, “Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatur *Good Citizenship* di SMP”. Artikel yang dihasilkan yaitu sebanyak 200 dengan 20 literatur yang digunakan dan dengan 5 artikel yang akan dipilih untuk menentukan hasil penelitian dan pembahasannya. Untuk lebih lanjutnya artikel yang telah ditentukan akan ditinjau dan dianalisis untuk mengidentifikasi keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengatur dan mendorong *Good Citizenship* pada siswa Sekolah Menengah Pertama yang kemudian akan disimpulkan berdasarkan temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Literature Review

NO	Nama Peneliti	Metode	Judul & Tahun Terbit	Hasil
1.	Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, Sari Utaminingsih & R. Dede Siswandi	Deskriptif naratif	Membentuk Kemandirian Peserta Didik Dalam Menggali Ilmu Menuju Masyarakat Good Citizenship, pada tahun 2021	Kemandirian peserta didik dalam konteks bertanggung jawab, mandiri dalam belajar sangat penting sebagai faktor utama dalam pendukung pembangunan bangsa untuk berkelanjutan. Diharapkan para peserta didik memiliki sikap taat, santun,

				demokratis, dan mampu menyelesaikan suatu masalah.
2.	Acep Iyan & Dinie Anggraeni Dewi	Studi Literatur	Pentingnya Pkn dalam menciptakan pelajar yang cerdas dan baik (smart and good citizen), pada tahun 2023	Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat berpengaruh dalam suatu proses pengembangan kepribadian siswa, karena eksistensi suatu bangsa biasa dilihat dari bagaimana karakter warga negaranya. Diperlukan sebuah proses pengembangan karakter melalui Pendidikan untuk menciptakan seorang pemimpin yang baik di masa depan/generasi selanjutnya.
3.	Delila Maya Sari Siregar, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novrindah Reanti Purba, Elsa Prida Br Taringan & Alya Rachma	Penelitian lapangan (field research)	Peran Penting Pendidikan Kewarganegaraan pada Lingkup Sekolah Dalam Mewujudkan Karakter Cerdas and Good Citizen Untuk Mencapai Etika Publik, pada tahun 2023	Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk karakter. Namun, lingkungan sekolah terkadang menjadi faktor utama suatu dukungan, sehingga seorang guru perlu melakukan sebuah upaya contoh yang baik serta arahan untuk berpikir kritis maupun demokratis.
4.	Muhammad Fikri Zulfikar & Dinie Anggraeni Dewi	Studi pustaka	Relevansi Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Bangsa, pada tahun 2021	Maksud dari tujuan diadakannya Pendidikan Kewarganegaraan ialah untuk menciptakan warga negara yang baik, yang di mana secara tidak langsung mendukung pembangunan
				berkelanjutan. Pendidikan Kewarganegaraan harus menjadi bagian dari proses pendidikan untuk

				membangun kedisiplinan, keteladanan, dan meningkatkan kreativitas yang mencerminkan jati diri sebagai anak bangsa.
--	--	--	--	--

Pembahasan

Dasar Konseptual dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai bagian penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Kemampuan dan sikap warga negara akan menentukan kesuksesan dan kejayaan suatu bangsa. Maksud dari tujuan utama pendidikan kewarganegaraan yaitu membentuk masing-masing individu menjadi seorang anggota warga negara yang bertanggung jawab, dapat mendukung kelancaran pemerintahan negara, dan pembangunan berkelanjutan. Konsep warga negara yang baik merupakan landasan utama pendidikan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa anggota warga negara yang ideal itu tidak sebatas dari sekedar memiliki kemampuan berpikir, selain itu juga harus memiliki sikap moral, etika, dan kemauan untuk terlibat dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam proses pendidikan untuk mewujudkan sikap teladan, disiplin, antusiasme, dan kemampuan mengembangkan kreativitas serta kewarganegaraan yang baik, yang mencerminkan keunikan dan nilai-nilai sosial budaya Indonesia.

Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Pendidikan Karakter dengan Good Citizenship

Penerapan pendidikan kewarganegaraan merupakan landasan untuk menciptakan anggota warga negara yang memiliki sikap *Good Citizenship* melalui norma sosial yang memperkuat karakter. Pada tingkat sekolah menengah pertama, pendidikan karakter berfokus pada pembentukan sikap kewarganegaraan yang baik melalui penerapan praktis. Penerapan praktis ini dimulai di ruang lingkup sekolah, yang memberikan pelajaran tentang nilai-nilai sosial kepada siswa dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan rasional dalam menghadapi masalah sehari-hari, menerapkan sikap toleransi terhadap keberagaman di antara teman sebaya, serta menjaga rasa keadilan dalam melakukan interaksi. Di sisi lain, Pendidikan Kewarganegaraan juga harus mendorong aspek psikomotorik melalui pengalaman praktis yang diterapkan dalam proses pembelajaran secara komprehensif, sehingga menghasilkan siswa yang cerdas, kreatif, dan aktif berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan inti utama dan inti strategis dalam sistem pendidikan nasional untuk membentuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam mewujudkan *Good Citizenship* yang berlandaskan Pancasila. Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam mendorong dan mewujudkan *Good Citizenship* harus melampaui transfer pengetahuan konvensional untuk

mencakup pengembangan tiga poin dimensi utama kewarganegaraan yang terdiri dari, *Civic Knowledge*, *Civic Skills*, dan *Civic Disposition*. Dalam penelitian literatur ini menemukan bahwa tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan adalah menghasilkan setiap individu seorang pelajar yang tidak hanya cerdas dan pandai, akan tetapi juga memiliki moral yang baik, disiplin, dan mampu aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat dalam mewujudkan *Good Citizenship*. Meskipun Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting, terdapat kesenjangan implementasi di mana faktor lingkungan sekolah yang menjadikan hambatannya dalam pembentukan karakter *Good Citizenship*. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi implementasi yang menyeluruh, yang terbukti berhasil, salah satunya dengan melakukan pendekatan seperti contoh yang dapat diterapkan pada Kurikulum saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Ariyani, Suryaningsi, & Jawatir pardosi. (2025). Faktor Faktor Dan Upaya Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Ppkn Di Tingkat SMP. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 4(3), 387–391. <https://doi.org/10.55681/seikat.v4i3.1643>
- Aulia, N. C., & Wicaksono, H. (2025). Model Etnopedagogi dalam Budaya Wayang Klithik untuk Membentuk Karakter Good Citizenship. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–16. <https://jurnaldidaktika.org>
- Camellia, Edwin Nurdiansyah, Puspa Dianti, & I Putu Windu Mertha Sujana. (2022). Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Sebagai Upaya Mewujudkan Smart and Good Citizenship. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 176–181. <https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51840>
- Haro, O. (2022). Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Edukasi*, 5(5), 289–296.
- Heryani, H., & Fadel, A. (2022). Pengembangan Civic Disposition Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smp It Manbaul Hikmah. *Mores: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.37742/mores.v4i1.55>
- Iyan, A., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mewujudkan Peserta Didik yang Cerdas dan Baik (Smart and Good Citizen). *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i1.20>
- Lusie Putri, M. F. J., Utaminingsih, S., & Siswandi, R. D. (2023). Membangun Kemandirian Siswa Dalam Belajar Menuju Masyarakat Good Citizenship. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 35–43. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v10i1.y2023.p35-43>
- MANURUNG, A. M., & YUNITA, S. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Good Citizen Di Kelas Viii Smp Negeri 24 Medan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 312–325. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3347>

- Maryono, & Budiono, H. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524-532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Miftakhul Arif Prasetya. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Tahfidzil Qur'an Tulungagung pada Materi Upaya Pemberantasan Korupsi Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 131-144. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10161864>
- Mufidah, N. (2020). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SEBAGAI WAHANA PENDIDIKAN DEMOKRASI DALAM MEWUJUDKAN SMART AND GOOD CITIZEN. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 259-269. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v1i2.22>
- Paranita, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Z Dalam Mewujudkan Good Citizenship Di Perguruan Tinggi Islam. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.32585/cessj.v4i1.2574>
- Putri, R., Lestari, A., Dewi, D. A., Pendidikan, U., Kampus, I., Cibiru, D., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *SEBAGAI SMART AND GOOD CITIZEN DI ERA DISRUPSI Rizka Putri Ayuning Lestari Fajar, Dinie Anggraeni Dewi Abstrak*. 6(1), 79-92.
- Rahmatiani, L. (2020). Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 87-94.
- Siregar, D. M. S., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Br, E. P., & Rachma, A. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karekter Smart And Good Citizen Untuk Mencapai Keadaban Publik (Studi Kasus Kelas IX2 SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan). *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5), 7759-7766.
- Sucitra, I. D., Pratiknjo, M. H., & Kawung, E. J. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA GOOD AND SMART CITIZENSHIP DI ERA RESOLUSI INDUSTRI 4.0. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67- 68.
- Utami, S., Dasar, D. S.-... J. P., & 2024, undefined. (2024). Peran PKN Bagi Generasi Milenial Dalam Mewujudkan Good Citizenship. *Ejurnal.Razaqcenter.Com*, 7(4), 104-111. <https://ejurnal.razaqcenter.com/index.php/adzkiyyah/article/view/69>
- Widiatmaka, P. (2022). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di dalam Membangun Karakter Bangsa Peserta Didik. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1-10. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/civicedu/article/download/5979/2466>
- Yang, D., Dan, C., Smart, B., & Citizen, G. (2023). MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG CERDAS DAN BAIK kualitas pendidikan, tetapi juga mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran (Sari & Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Peserta Didik Yang Cerdas Dan Baik (Smart and Good Citizen), December, 0-13.

Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *Jurnal Pekan: Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104-115.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/1171>